

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN  
DRIYOREJO GRESIK**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**VALENT SETYA LESTARI**

**2012311012/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2024**

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN  
DRIYOREJO GRESIK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**VALENT SETYA LESTARI**

**2012311012/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN  
DRIYOREJO GRESIK**

Yang diajukan

**VALENT SETYA LESTARI**

**2012311012/FE/AK**

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I

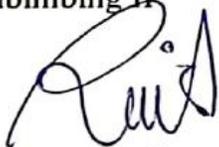


Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA.

Tanggal : 11 - 1 - 2024

NIDN. 0711115801

Pembimbing II



Ria Dini Apriliasari, SE., MSA.

Tanggal : 11 - 1 - 2024

NIDN. 0719049102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.

NIDN. 0703106403

## SKRIPSI

### PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DRIYOREJO GRESIK

Disusun oleh :

**VALENT SETYA LESTARI**  
2012311012/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada tanggal 30 Januari 2024

Pembimbing  
Pembimbing Utama



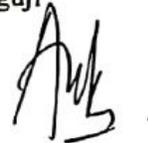
Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0711115801

Pembimbing Pendamping



Ria Dini Apriliyasari, SE., MSA.  
NIDN. 0719049102

Tim Penguji  
Ketua



Dr. Anggraeni Rahmasari, SE., MM.  
NIDN. 0722037504

Sekretaris



Indah Noviandari, SE., M.Si.  
NIDN. 0704117101

Anggota



Ria Dini Apriliyasari, SE., MSA.  
NIDN. 0719049102

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM.  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Valent Setya Lestari

NIM : 2012311012

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**“PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DRIYOREJO GRESIK”.**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 08 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Valent Setya Lestari

NIM. 2012311012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya. Serta berkat doa dari kedua orangtua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Pajak, Pendapatan Masyarakat, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Driyorejo Gresik”** dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, kemudahan, serta karunia-Nya pada setiap langkah penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
2. Kedua orangtua saya, Papa Sutikno dan Mama Rini Dwi Setya Ningsih. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, kasih sayang, doa, dan motivasi yang tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Skripsi ini saya persembahkan untuk mama dan papa. Terimakasih karena telah berjuang untuk kehidupan penulis selama ini, dan selamat kalian telah berhasil

membuktikan bahwa seorang sarjana mampu terlahir dari kedua orangtua yang berpendidikan SMA.

3. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Ibu Dra. Kusni Hidayati, M.Si.,Ak.,CA. selaku Dosen Pembimbing 1 saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dengan sabar dalam memberikan pengarahan, motivasi, serta saran-saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Ibu Ria Dini Apriliasari, SE.,MSA. selaku Dosen Pembimbing 2 saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dengan sabar dalam memberikan pengarahan, motivasi, serta saran-saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan studi sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar acuan dalam menyusun skripsi ini.
9. Adik saya tercinta Erlinda Navy Putri Sutikno. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas

semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbulah menjadi versi yang paling hebat untuk mama dan papa.

10. Sahabat saya Alfi Nur Roikhana dan Muthiara Nurlaila Rizkina yang selalu membantu, menemani, serta selalu mendukung saya disegala kondisi baik senang maupun susah.
11. Teman baik saya Eka Setya Puji Rahayu yang telah memberi informasi serta membantu saya selama duduk di bangku perkuliahan ini.
12. Semua teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2020, terimakasih atas segala informasi dan bantuannya selama ini.
13. Pemerintah Kecamatan Driyorejo yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian, serta segenap warga di Kecamatan Driyorejo Gresik yang telah membantu saya dalam mengisi kuisisioner penelitian yang telah saya bagikan.

Penulis merasa bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, jadi penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

Surabaya, 08 Januari 2024

Penulis

Valent Setya Lestari

**THE INFLUENCE OF TAX UNDERSTANDING, COMMUNITY INCOME, AND EDUCATIONAL LEVEL ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH PAYING LAND AND BUILDING TAXES IN DRIYOREJO GRESIK SUBDISTRICT**

**By:**

**Valent Setya Lestari**

**ABSTRACT**

*The object of the tax consists of all land and buildings throughout Indonesia, the PBB tax is said to have the potential to increase state revenue. However, several factors that influence the compliance of taxpayers to fulfill their obligations cause the government to experience difficulties during the tax collection process. These factors include tax understanding, income, society, and level of education. The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous influence of public understanding of taxes, community income, and educational level on the compliance of taxpayers of land and building taxes in Driyorejo District. This study uses a quantitative method, with a sample of 100 taxpayers obtained from the calculation of the Slovin formula taken with simple random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and analyzed using multiple regression analysis using SPSS 29 program. The results of the study showed that the compliance of PBB taxpayers was significantly influenced by the variables of tax understanding and educational level, but not by community income. This can happen because even though the amount of income received is small, the taxpayers will still fulfill their tax obligations if they have an understanding of taxation. In addition, understanding of taxes, community income, and educational level have a simultaneous effect on the compliance of PBB taxpayers.*

*Keywords: Tax Understanding, Community Income, Education Level, PBB Taxpayer Compliance*

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, PENDAPATAN MASYARAKAT, DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN  
DRIYOREJO GRESIK**

**Oleh :  
Valent Setya Lestari**

**ABSTRAK**

Objek pajaknya terdiri dari seluruh tanah dan bangunan yang tersebar di seluruh Indonesia, pajak PBB dikatakan berpotensi meningkatkan pendapatan negara. Namun, beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajibannya menyebabkan pemerintah mengalami kesulitan selama proses pemungutan pajak. Faktor tersebut diantaranya pemahaman pajak, pendapatan, masyarakat, dan tingkat pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pemahaman masyarakat tentang pajak, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Driyorejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 100 WP yang diperoleh dari perhitungan rumus slovin yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan WP PBB dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pemahaman pajak dan tingkat pendidikan, tetapi pendapatan masyarakat tidak. Hal itu dapat terjadi karena meskipun besar kecilnya pendapatan yang diterima, WP tetap akan melaksanakan kewajiban pajaknya jika ia memiliki pemahaman tentang perpajakan. Selain itu, pemahaman tentang pajak, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan WP PBB.

**Kata Kunci:** Pemahaman Pajak, Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Wajib Pajak PBB

## DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Teori Atribusi .....	16
2.2.2 Pengertian Pajak.....	17
2.2.3 Fungsi Pajak.....	19
2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	20
2.2.5 Jenis Pajak.....	21
2.2.6 Pajak Bumi dan Bangunan.....	22
2.2.7 Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
2.2.8 Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
2.2.9 Objek dan Non Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....	24

2.2.10 Tarif Pajak Bumi dan Bangunan .....	25
2.2.11 Pemahaman Pajak .....	25
2.2.12 Pendapatan Masyarakat.....	26
2.2.13 Tingkat Pendidikan .....	26
2.2.14 Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	32
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3.1 Teknik Penentuan Populasi .....	39
3.3.2 Besar Sampel .....	39
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data .....	42
3.5.1 Prosedur Penelitian .....	42
3.5.2 Pengumpulan Data .....	43
3.6 Pengujian Data .....	44
3.6.1 Uji Validitas.....	44
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Driyorejo .....	50
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	56
4.2.3 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Variabel.....	57
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	60

4.3.1 Uji Validitas.....	60
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	61
4.3.3 Uji Normalitas.....	62
4.3.4 Uji Multikolineritas.....	63
4.3.5 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.3.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.3.7 Uji Parsial (t).....	68
4.3.8 Uji Simultan (F) .....	69
4.3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
4.4 Pembahasan.....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Keterbatasan Peneliti .....	77
5.3 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Data Ringkasan Karakteristik Responden Keseluruhan.....	52
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	53
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	53
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	54
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan .....	55
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Status .....	56
Tabel 4. 7 Nilai Interval .....	57
Tabel 4. 8 Deskriptif Penilaian Responden Variabel Pemahaman Pajak (X1).....	58
Tabel 4. 9 Deskriptif Penilaian Responden Variabel Pendapatan Masyarakat (X2) ...	58
Tabel 4. 10 Deskriptif Penilaian Responden Variabel Tingkat Pendidikan (X3) .....	59
Tabel 4. 11 Deskriptif Penilaian Responden Variabel Kepatuhan WP PBB (Y).....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas .....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4. 16 Analisis Regresi Berganda .....	66
Tabel 4. 17 Uji t.....	68
Tabel 4. 18 Uji F.....	70
Tabel 4.19 Uji R <sup>2</sup> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	32
Gambar 4. 1 Wilayah Kecamatan Driyorejo .....	50
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner penelitian.....	82
Lampiran 2 : Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 3 : Statistik Data dari SPSS Versi 29 .....	94
Lampiran 4 : Perhitungan r tabel.....	101
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber utama penerimaan negara adalah pajak, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan negara. Ini disajikan dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), yang merupakan dokumen di mana sektor pajak memberikan kontribusi finansial terbesar kepada negara. Oleh karena itu, pengelolaan pajak harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah. Untuk kemajuan nasional, peran masyarakat diperlukan dan pemerintah diharapkan dapat mengelola pajak dengan baik. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan daerah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak terdiri dari dua kategori yaitu pajak pusat (negara), dan pajak daerah. Secara umum, pajak pusat adalah pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah pusat untuk membiayai rumah tangga negara. Sedangkan, pajak daerah adalah pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB, adalah salah satunya.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak atas tanah dan bangunan yang terkait dengan keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi individu atau badan yang

memiliki hak atasnya atau memperoleh manfaat darinya. Pajak ini sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan negara, menurut (Salma, 2018) hal itu dapat terjadi dikarenakan objek pajaknya terdiri dari seluruh tanah dan bangunan yang tersebar di seluruh wilayah Negara Indonesia.

Setiap tahun, pemerintah daerah menetapkan target untuk menerima Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), tetapi target tersebut tidak dapat dicapai sepenuhnya karena pemerintah masih mengalami kesulitan selama proses pemungutannya. Kesulitan pemerintah dalam proses pemungutan pajak tak lepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi seorang wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu tentang pemahaman seseorang terhadap perpajakan, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya adalah pemahaman mereka tentang pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2019), pemahaman wajib pajak tentang pajak berpengaruh positif dengan tingkat pelanggarannya. Ini dapat terjadi karena masyarakat yang memahami dan mengerti pajak akan mematuhi peraturan dan memenuhi kewajiban pajaknya. Sebaliknya, masyarakat yang tidak memahami pajak akan kurang mematuhi peraturan dan memenuhi kewajibannya.

Faktor kedua adalah pendapatan masyarakat. Menurut Jelita (2021), pendapatan membantu masyarakat membayar pajak dengan tepat waktu. Selain itu, juga diketahui bahwa setiap orang memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada

jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Harga beras yang merupakan salah satu kebutuhan ekonomi yang terus meningkat pada saat ini, membuat banyak masyarakat merasa kesulitan untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Sebagian masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka daripada harus melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Mereka beranggapan bahwa biaya untuk makan saja susah apalagi jika harus digunakan untuk membayar pajak. Jadi, pendapatan masyarakat dianggap dapat mempengaruhi kewajiban pajak seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari, 2021) mendukung pernyataan tersebut dan menyatakan bahwa pendapatan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan seseorang dalam membayar pajak. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jelita, 2021), pendapatan masyarakat tidak mempengaruhi seseorang dalam membayar kewajibannya.

Selain dua faktor sebelumnya, tingkat pendidikan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kewajiban pajak. Pada umumnya, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih memahami pajak, karena semakin banyak informasi yang akan dimiliki seseorang, terutama dalam hal perpajakan. Untuk itu, pendidikan pajak harus diberikan sejak dini. Penelitian yang dilakukan oleh (Jelita, 2021) mendukung pernyataan tersebut, ia mengungkapkan bahwa WP yang berpendidikan tinggi akan paham bahwa membayar pajak merupakan kewajiban bagi setiap warga negara. Namun penelitian (Susanti et al., 2020) menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak dapat mempengaruhi kepatuhan pajak seseorang, karena

seseorang dapat tetap patuh dalam membayar pajaknya jika mereka memiliki pengetahuan tentang pajak saat duduk di bangku sekolah dasar. Namun pada dasarnya, orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi pula untuk melaksanakan dan membayar kewajibannya. Pendidikan yang tinggi juga akan membantu negara dalam menghadapi era bonus demografi.

Prediksi Kementerian PPN/Bappenas menunjukkan bahwa Indonesia akan menerima bonus demografi pada tahun 2030–2040. Pada tahun-tahun tersebut, akan ada penurunan jumlah penduduk yang dianggap tidak produktif, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Di masa bonus demografi, generasi muda yang bersekolah di sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi akan menjadi penduduk usia produktif di masa depan. Mereka yang nantinya akan bekerja, berkarya, dan menjadi mesin produksi untuk masa depan negara kita. Oleh karena itu, memberikan pengetahuan dasar tentang pajak kepada siswa di sekolah akan sangat meningkatkan keberhasilan sistem pajak karena banyak siswa yang akan menjadi pembayar pajak di masa depan. Selain itu, memberikan pengetahuan dasar tentang pajak akan memungkinkan siswa memahami kewajiban pajak mereka dan mendapatkan pemahaman dasar tentang masalah perpajakan. (<https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/pajak-bertutur-menyambut-bonus-demografi>).

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian atau biasa disebut ketimpangan. Penelitian yang dilakukan (Jelita, 2021) tentang “Pengaruh Tingkat

Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Cerenti". Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara negatif. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Badar, 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, ini dapat terjadi dikarenakan seseorang tidak akan merasa keberatan untuk membayar pajak mereka jika jumlah nominal pajaknya masih dibawah jumlah penghasilan yang ia terima. Pendapat hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan (Indriyasari, 2022) ia mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka kepatuhan akan kewajiban pajaknya juga akan tinggi. Adanya perbedaan hasil penelitian bisa saja terjadi dikarenakan perbedaan karakteristik lingkungan tempat penelitiannya.

Berdasarkan uraian di atas, serta diketahui bahwa masih terdapat ketimpangan antar beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai kepatuhan wajib pajak PBB yang nantinya hasilnya diharapkan dapat menyempurnakan beberapa penelitian terdahulu. Kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman pajak, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap kewajibannya. Penelitian ini akan berfokus pada beberapa Wajib Pajak PBB yang terdaftar di kecamatan Driyorejo. Lokasi penelitian dan subjeknya dipilih karena kecamatan ini terletak di wilayah perindustrian. Oleh karena itu,

sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai pegawai pabrik, dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda bergantung pada jenis pekerjaan dan kebijakan perusahaan yang ditempatkan. Selain itu, kebanyakan masyarakat di lingkungannya lebih memilih langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga lokasi penelitian ini di rasa memiliki karakteristik yang sesuai dengan berbagai variabel yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Pajak, Pendapatan Masyarakat, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo" akan dilakukan oleh peneliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan dalam latar belakang, maka penulis dapat merumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo ? .
2. Apakah pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo ?.

4. Apakah pemahaman perpajakan, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Driyorejo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

2. Manfaat Praktik :

a) Bagi Peneliti :

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang perpajakan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasilnya juga diharapkan dapat membantu peneliti memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

b) Bagi Wajib Pajak :

Diharapkan dapat berfungsi untuk memberikan informasi tambahan tentang perpajakan, terutama untuk meningkatkan kesadarannya sebagai Wajib Pajak bahwa pajak yang dibayarkan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk membiayai pembangunan Negara yang nantinya akan menghasilkan keuntungan baginya.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya :

diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang perpajakan, terutama tentang kepatuhan wajib pajak. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini, sistematika penulisan merupakan urutan susunan tulisan yang digunakan untuk menggambarkan struktur penulisan yang dilakukan oleh peneliti. Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang yang mendasari penelitian, didalamnya terdapat analisis tentang pemahaman pajak, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Serta terdapat juga rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari diadakannya penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan literatur yang didalamnya terdiri dari penelitian sebelumnya yang berfungsi sebagai bahan referensi, berbagai teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka penelitian hingga perumusan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, jenis data yang digunakan dan sumbernya, serta bagaimana data tersebut digunakan dan dianalisa.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan deskripsi umum objek penelitian, pengujian hipotesis, serta data dan pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini bersikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis saat ini yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang akan dibahas, yaitu di antara nya sebagai berikut :

1. Rahma Jelita (2021) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Cerenti". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Cerenti. Penelitian ini melibatkan populasi wajib pajak tanah dan bangunan yang berjumlah 80 orang WP yang tinggal di wilayah di Desa Kampung Baru, Kecamatan Cerenti. Metode pengambilan sampel nya menggunakan metode *sampling insidenta*. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa variable Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat pendapatan (X2), dan Kesadaran Masyarakat (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Y nya yaitu kepatuhan membayar pajak.
2. Widya Vinda Indriyasari, dan Maryono (2022) telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan

Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebungan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Bergas, Semarang. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 wajib pajak yang jumlahnya ditentukan menggunakan rumus slovin, dan dalam proses pengambilan sampelnya dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan ialah data primer yang didapat dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti di wilayah Desa Gebungan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

3. Indah Dwi Lestari (2019) telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak PBB-P2 di Kecamatan Jepara". Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak PBB-P2 di Kecamatan Jepara. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang yang jumlahnya ditentukan dengan rumus slovin, dan dalam proses pengambilan sampelnya dipilih dengan teknik *probability sampling*. Sumber data yang digunakan peneliti berasal dari kuisisioner yang telah disebar. Diketahui hasil

peneilitiannya yaitu sosialisasi, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak PBB.

4. Wilestari dan Ramadhani (2020) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2”. Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan dan tingkat kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan membayar PBB-P2 di Kecamatan Kota Tangerang. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 wajib pajak PBB yang terdaftar di Kecamatan Kota Tangerang, pengambilan sampelnya di pilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuisioner. Hasil dari penelitian ini ialah variabel pemahaman perpajakan, sanksi perpajakan, dan tingkat kepercayaan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan – Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Kota Tangerang.
5. Glori S. Badar, dan Meidy Kantohe (2022) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Tompaso.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesadaran WP, pengetahuan WP, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan membayar PBB di Kecamatan Tompaso. Sampel penelitian ini terdiri dari 95 responden yang jumlahnya ditentukan dengan rumus slovin. Data

yang digunakan berasal dari kuisioner yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga didapatkan hasil bahwa kesadaran WP, pengetahuan WP, dan tingkat penghasilan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di Kecamatan Tompaso.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahma Jelita (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kecamatan Cerenti	Hasil dari analisis regresi menyatakan jika variable Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat pendapatan (X2), dan Kesadaran Masyarakat (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Y nya yaitu kepatuhan membayar pajak.	a) Tingkat Pendidikan. b) Tingkat Pendapatan.	a. Kesadaran Masyarakat.
2	Widya Vinda Indriyasari, dan	Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	a) Pendapatan Masyarakat. b) Tingkat	a. Pengetahuan Perpajakan.

	Maryono (2022)	Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang	tingkat pendapatan, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan	Pendidikan.	
3	Indah Dwi Lestari (2019)	Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak PBB-P2 di Kecamatan Jepara.	Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Pajak PBB	a) Pemahaman Pajak.	a. Sosialisasi Pajak. b. Kesadaran Wajib Pajak
4	Wilestari dan Ramadhani (2020)	Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan	Hasil dari penelitian ini ialah variabel pemahaman perpajakan, sanksi perpajakan, dan tingkat kepercayaan pengaruh	a) Pemahaman Pajak.	a. Sanksi Perpajakan. b. Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah.

		Dalam Membayar PBB-P2	positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kecamatan Kota Tangerang.		
5	Glori S. Badar, dan Meidy Kantohe (2022)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Tompaso	Didapatkan hasil bahwa kesadaran WP, pengetahuan WP, dan tingkat penghasilan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di Kecamatan Tompaso.	a) Tingkat Penghasilan.	a. Kesadaran Wajib Pajak. b. Pengetahuan Wajib Pajak.

Sumber : Peneliti (2023)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Atribusi

Teori atribusi yang dikembangkan oleh (Heider, 1958) yang dikutip (Harmawati et al., 2016) menjelaskan perilaku seseorang. Ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan mengapa orang lain atau diri sendiri berperilaku atau bersikap seperti itu, apakah itu berasal dari faktor internal atau dari faktor eksternalnya. Faktor

internal dalam hal ini mengacu pada sifat yang disebabkan oleh individu itu sendiri (seperti sifat, karakter, dll.), sedangkan faktor eksternalnya, mengacu pada perilaku individu yang disebabkan oleh pengaruh dari luar (seperti tekanan lingkungan atau situasi). Oleh karena itu penerapan teori atribusi ini sejalan dengan penerapan kepatuhan pajak. Teori tersebut dalam penelitian ini mengacu pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan tanggungjawabnya untuk membayar kewajiban pajak, yang dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternalnya berasal dari pendapatan yang diterima masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk membayar kewajibannya, sedangkan pemahaman wajib pajak tentang pajak, dan tingkat pendidikan merupakan faktor internal dalam penelitian ini.

### **2.2.2 Pengertian Pajak**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 Pasal 1 Nomor 1, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut (Sihombing & Sibagariang, 2020) Ada beberapa pengertian pajak menurut para ahli , diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### **1. Mardiasmo :**

Menurut Mardiasmo, pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk ke dalam kas negara. Pelaksanaannya berdasarkan undang-

undang dan dipaksakan kepada rakyat tanpa ada balas jasa secara langsung karena digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum.

2. Prof. Dr. P.J.A. Andriani :

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah.

3. Djajadiningrat :

Pajak adalah kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan karena suatu keadaan ataupun kejadian dan ditetapkan pemerintah. Pajak dapat bersifat dipaksakan, serta balas jasanya tidak dapat diberikan langsung dari negara.

4. Waluyo :

Menurut Waluyo, pajak adalah iuran masyarakat terhadap negara yang sifatnya dipaksakan dan wajib dibayarkan menurut undang-undang. Iuran tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berkaitan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Berdasarkan berbagai pengertian pajak yang telah dijelaskan di atas baik pengertian pajak secara umum menurut UU No 28 Th 2007 Pasal 1 No 1, atau pengertian yang diberikan oleh para ahli, pajak adalah iuran wajib bersifat memaksa

yang dibayarkan kepada negara berdasarkan undang-undang yang akan digunakan untuk membiayai kepentingan dan kebutuhan negara.

### **2.2.3 Fungsi Pajak**

Pajak memiliki fungsi yang sangat penting bagi negara, terutama dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pembangunan. Oleh karena itu, pajak memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Anggaran (*Budgetair*) :

Pajak sebagai sumber pendapatan negara digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Untuk membiayai pembangunan yang meningkat setiap tahunnya, pemerintah harus meningkatkan tabungannya, terutama di sektor pajak. Biaya untuk menjalankan tugas sehari-hari dan melaksanakan pembangunan dapat diperoleh dari pajak yang diterima.

2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*) :

Kebijaksanaan pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengontrol dan mengatur pertumbuhan ekonomi serta untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa keringanan pajak misalnya diberikan untuk mendorong penanaman modal baik dalam maupun luar negeri. Guna menjaga produksi domestik, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk barang impor.

### 3. Fungsi Stabilitas :

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengatur peredaran uang di masyarakat, dan pemungutan serta penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

### 4. Fungsi Redistribusi Pendapatan :

Negara akan menggunakan pajak yang dikumpulkan untuk membiayai hal-hal yang bermanfaat bagi semua orang, seperti membangun infrastruktur untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem perpajakan digunakan untuk mengatur hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak. Sistem perpajakan dibedakan menjadi tiga yaitu :

##### 1. *Official Assessment* :

Sistem *official assesment* adalah sistem pemungutan pajak di mana wajib pajak bersifat pasif dan pajak terutang baru dibayar setelah fiskus mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak. Sistem ini memungkinkan petugas pajak untuk mengambil sepenuhnya inisiatif dalam menghitung dan memungut pajak. Sistem penilaian resmi ini juga ditujukan kepada masyarakat selaku wajib pajak, yang dianggap belum mampu untuk diberikan tanggung jawab untuk menghitung dan menetapkan pajak.

## 2. *Self Assessment* :

Sistem *self assessment* mewajibkan wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan besaran pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau melalui sistem administrasi online yang dibuat oleh pemerintah. Sistem ini juga membebaskan penentuan besaran pajak yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak bersangkutan. Sistem *self assessment* ini diterapkan untuk semua jenis pajak pusat.

## 3. *Withholding System* :

Yang merupakan ciri dari sistem pajak ini ialah pihak ketiga memiliki wewenang untuk menentukan berapa besar pajak yang harus dibayar. Jumlah pajak yang dikenakan pada *withholding system* dihitung oleh pihak ketiga yang bukan wajib pajak dan bukan aparat pajak atau fiskus. Pemotongan penghasilan karyawan oleh bendahara instansi terkait merupakan contoh penerapan sistem ini. Akibatnya, karyawan tidak perlu lagi mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak untuk membayarkan pajak yang terutang.

### **2.2.5 Jenis Pajak**

Secara garis besar jenis pajak di Indonesia dibedakan berdasarkan penggolongan pajak atas lembaga pemungutannya, dibagi menjadi dua (Sihombing & Sibagariang, 2020) yaitu :

1. Pajak Pusat : adalah pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat dan masuk ke kas negara secara nasional.

Jenis pajak yang termasuk kedalam pajak pusat diantaranya sebagai berikut :

- Pajak Penghasilan (PPH).
  - Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
  - Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
  - Pajak Bumi dan Bangunan Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan (Sektor P3).
2. Pajak Daerah : adalah pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah dan digunakan sebagai anggaran pemerintah daerah yang bersangkutan.

Jenis pajak yang termasuk pajak daerah diantaranya sebagai berikut :

- Pajak Propinsi.
- Pajak Kendaraan Bermotor.
- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Pajak Rokok.
- Pajak Kabupaten/Kota.
- Pajak Reklame.
- Pajak Penerangan Jalan.
- Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB).
- Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan.

### **2.2.6 Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Pasal 1 UU Pajak Bumi dan Bangunan, "bumi" adalah permukaan bumi (perairan) dan tubuh bumi yang berada di bawahnya, dan "bangunan" adalah struktur teknik yang ditanam atau diletakkan secara permanen pada tanah atau perairan yang

dimaksudkan sebagai tempat tinggal, tempat berusaha, atau tempat yang dapat diusahakan (Sihombing & Sibagariang, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian Pajak Bumi dan Bangunan atau biasa disingkat PBB secara umum ialah pajak yang dikenakan atas keberadaan tanah dan bangunan yang memberikan keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi bagi orang pribadi atau badan yang mempunyai hak atasnya atau mendapatkan manfaat padanya.

### **2.2.7 Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan**

Dasar hukum Indonesia untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) diatur oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 yang mengatur subjek, objek, tarif, ketentuan pembebasan, kewajiban pelaporan, dan sanksi pajak.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, pemerintah kabupaten dan kota saat ini bertanggung jawab atas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2). Sedangkan untuk Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan, Perhutanan, dan Perkebunan (PBB P3) tetap di bawah wewenang pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

### **2.2.8 Subjek Pajak Bumi dan Bangunan**

Subjek pajak yang harus membayar pajak bumi dan bangunan sesuai dengan UU No.12/1994 dan UU No.12/1985 ialah orang pribadi maupun badan yang termasuk kedalam kriteria berikut :

- Mempunyai bukti kepemilikan sah atas bumi (tanah).
- Memperoleh manfaat atas bumi (tanah) yang dimiliki.
- Mempunyai bangunan fisik.
- Mempunyai hak dan kekuasaan atas bangunan.
- Mendapatkan beragam manfaat aset bangunan.

### **2.2.9 Objek dan Non Objek Pajak Bumi dan Bangunan**

Objek merupakan suatu hal yang dituju untuk dijadikan sasaran. Begitupun juga tentang objek PBB ialah tanah dan bangunan yang dijadikan sasaran dalam pemungutan pajaknya

#### 1. Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) :

ialah bumi dan bangunan dengan pengertian sebagai berikut :

- Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia.

Contohnya : tanah, ladang, sawah, kebun, pekarangan.

- Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan.

Contohnya : rumah tempat tinggal, bangunan domisili usaha, gedung bertingkat, jalan tol, pusat perbelanjaan.

#### 2. Non Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) :

Adapun tanah dan bangunan yang tidak termasuk objek PBB ialah tanah dan bangunan yang memiliki manfaat sebagai berikut :

- Digunakan sebagai kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, kebudayaan nasional, pendidikan dan tidak untuk mencari keuntungan.
- Untuk pemakaman, peninggalan purbakala atau sejenisnya.
- Sebagai hutan lindung, suaka alam, taman nasional, hutan wisata, penggembalaan yang desa kuasai dan tanah negara yang belum dibebani hak.
- Digunakan oleh perwakilan diplomatik berdasarkan asas perlakuan timbal balik.
- Digunakan oleh badan dan perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

#### **2.2.10 Tarif Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Pasal 41 Undang-undang No. 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, tarif pajak yang diberlakukan untuk memungut objek pajak PBB-P2 dalam presentase ialah paling tinggi sebesar 0,5%.

#### **2.2.11 Pemahaman Pajak**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "pemahaman" sebagai tindakan, proses, atau cara untuk memahami atau memahamkan sesuatu. Pemahaman tentang peraturan pajak adalah proses di mana wajib pajak mengetahui dan memahami undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan pajak dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pajak, seperti membayar, melaporkan SPT, dan sebagainya.

Menurut Supramono dan Damayanti (2010) dalam Sari dan Priyadi (2018), jika wajib pajak tidak memahami peraturan pajak dengan benar, mereka cenderung

menjadi wajib pajak yang tidak taat. Jelas bahwa semakin seseorang memahami peraturan pajak, semakin paham pula ia atas kewajibannya, serta ia akan paham bahwa terdapat konsekuensi dari pelanggaran pajak.

### **2.2.12 Pendapatan Masyarakat**

Kemampuan wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Semua uang atau barang yang diterima dari orang lain atau hasil industri disebut pendapatan, nilainya didasarkan pada harta yang berlaku pada saat itu. Tingkat pendapatan dapat didefinisikan sebagai tinggi rendahnya jumlah uang yang diperoleh seseorang dari hasil pekerjaan atau usahanya. Menurut Suroto (2000) dalam Momuat et al., (2022), ini biasanya dihitung setiap bulan atau setiap tahun dan merupakan sumber uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **2.2.13 Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah upaya untuk membuat aktivitas pembelajaran dimana siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan kepribadian mereka. Tingkat pendidikan merupakan komponen kepatuhan yang berkaitan dengan kemampuan wajib pajak untuk memahami dan mematuhi peraturan perpajakan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan membuat seseorang lebih mudah memahami peraturan dan ketentuan perundang-undangan di bidang perpajakan yang bersangkutan (Jelita, 2021).

#### **2.2.14 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010) dalam Khoiroh (2017) kepatuhan wajib pajak adalah : “Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.”

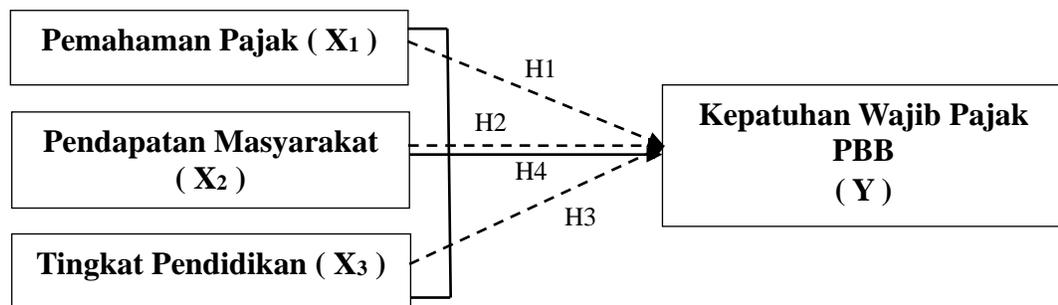
Kepatuhan wajib pajak pada dasarnya dapat dilihat dari kedisiplinan dalam menyetor dan melaporkan pajaknya. Kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk penerimaan dan pelaksanaan kewajiban pajak sebuah negara yang menganut sistem *self-assessment* karena sistem ini memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban pajak mereka . Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak dinilai penting bagi keberhasilan sistem perpajakan negara.

Pernyataan (Oktarini, 2018) yang dikutip oleh (Ramadhanti et al., 2020) menjelaskan bahwa, kepatuhan pajak biasanya dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama adalah kepatuhan pajak administratif atau formal, yang mencakup kepatuhan wajib pajak terhadap persyaratan prosedural dan administrasi pajak, termasuk syarat pelaporan dan batas waktu untuk membayar pajak. Yang kedua adalah kepatuhan pajak teknis atau materiel, yang mencakup perhitungan yang tepat dari beban pajak.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Untuk memberikan gambaran asumsi-asumsi tentang variabel-variabel yang akan diteliti, sebuah kerangka konseptual dibuat dengan membahas hubungan antara ide-

ide yang berbeda. Kerangka konseptual, menurut Sugiyono (2017) merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian. Kerangka konsep dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu pemahaman pajak, pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, serta variabel terikat (*dependent*) nya adalah kepatuhan wajib pajak PBB. Berdasarkan uraian landasan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual seperti berikut :



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- > Hubungan variabel independen terhadap dependen secara parsial.
- > Hubungan variabel independen terhadap dependen secara Simultan.

Sumber : Peneliti (2023)

### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan asumsi atau jawaban sementara peneliti tentang variabel-variabel yang sedang diteliti sampai data yang dikumpulkan membuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

## 1. Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak PBB

Pemahaman adalah proses peningkatan pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang tentang sejauh mana dia mampu mengerti atas suatu materi permasalahan yang ingin diketahui. Bagaimana seseorang memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang perpajakan, karena seseorang yang memahami dengan baik akan lebih mudah memenuhi kewajibannya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Dwi Lestari (2019), ia menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **H1 : Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB**

## 2. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak PBB

Tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi tingkat kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap hukum dan kewajibannya. Faktor pendapatan sangat penting dalam pelaksanaan kewajiban pajak karena besar-kecilnya pendapatan mempengaruhi pembayaran pajak. Orang bergantung pada pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk membayar pajak. Orang dengan pendapatan tinggi cenderung lebih patuh terhadap kewajibannya dibandingkan dengan orang dengan pendapatan rendah karena orang dengan pendapatan rendah lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan sehari-harinya daripada membayar pajaknya.

## **H2 : Pendapatan masyarakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB**

### 3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak PBB

Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah memahami peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang bersangkutan di bidang pajak. Penelitian oleh Praysie Momuat, Harijanto Sabijono, dan Hendrik Gamaliel (2022) menemukan bahwa tingkat pendidikan tinggi dapat memengaruhi psikologi dan kemampuan mereka untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, individu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah memahami kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta pentingnya membayar pajak sebagai kewajiban warga negara.

## **H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.**

### 4. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Pendapatan Masyarakat, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak PBB

Pemahaman perpajakan berdampak pada kepatuhan wajib pajak seseorang karena jika seseorang mengetahui dan memahami perpajakan dan peraturannya, maka mereka akan melaksanakan dan menaati perpajakan dan peraturannya. Pendapatan juga mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap kewajiban pajaknya. Pendapatan dianggap sebagai faktor yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajaknya

secara tepat waktu, karena jika seseorang memahami perpajakan tetapi tidak memiliki uang untuk membayarnya, maka ia tidak akan dapat memenuhi kewajibannya. Selain itu, seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi dianggap lebih mudah memahami peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang bersangkutan di bidang pajak.

**H4 : Pemahaman perpajakan, pendapatan masyarakat, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berfikir



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berfikir**

Sumber : Peneliti (2023)

Penjelasan :

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang dibuat dengan menggabungkan teori, penelitian, dan informasi yang relevan. Kerangka berpikir yang baik dapat membantu menjelaskan serangkaian teoritis yang berkaitan dan berhubungan antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, studi teoritis diperoleh dengan mempelajari teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yang kemudian akan dijelaskan dalam bab tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan mempelajari temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti harus menjelaskan bagaimana variabel terikat dan variabel bebas berinteraksi satu sama lain.

Kerangka proses berpikir dibuat berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tinjauan literatur. Tinjauan teoritis diperoleh dengan mempelajari teori yang relevan dengan masalah studi, yang dibahas secara menyeluruh dalam bab tinjauan literatur. Tinjauan empiris juga diperoleh dengan mempelajari temuan penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah studi. Peneliti tidak hanya perlu berpikir secara deduktif atau induktif saat melakukan penelitian, mereka juga perlu melihat bagaimana keduanya berinteraksi atau terkait satu sama lain ( $\leftrightarrow$ ). Dengan demikian, variabel-variabel yang membentuk dasar penulisan skripsi akan diidentifikasi melalui tinjauan teori dan tinjauan empirik.

Kerangka proses berpikir menunjukkan bagaimana hubungan antara tinjauan teoritis dan tinjauan empiris dapat digunakan untuk menghasilkan hipotesis yang

akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menemukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seperti yang ditunjukkan dalam skripsi. Ada tanda panah ( $\rightarrow$ ) yang menghubungkan antara skripsi dengan tinjauan teori dan tinjauan empiris, sehingga skripsi ini dapat memberikan dukungan dengan memperkuat teori dan penelitian yang relevan yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian teoritis dan empiris akan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam ilmu pengetahuan.

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

(Sugiyono, 2017) menjelaskan definisi operasional variabel penelitian sebagai karakteristik, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menetapkan aturan dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel, memberikan definisi yang konsisten untuk istilah variabel yang digunakan, serta membantu peneliti dalam memahami jenis data dan informasi apa yang mereka cari.

Variabel penelitian merupakan suatu objek berupa data yang dikumpulkan melalui subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen :

## **1. Variabel Independen (X)**

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti ialah :

### **a. Pemahaman Pajak (X<sub>1</sub>)**

Pemahaman tentang peraturan pajak adalah proses di mana wajib pajak mengetahui dan memahami undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan pajak dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pajak. Pemahaman pajak seseorang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. WP Paham tentang arti, fungsi, dan manfaat pajak.
2. WP Paham atas peraturan perpajakan.
3. WP Mengetahui tata cara pembayaran pajak.
4. WP Mengetahui tarif pajak yang berlaku.

### **b. Pendapatan Masyarakat (X<sub>2</sub>)**

Tingkat pendapatan dapat didefinisikan sebagai tinggi rendahnya jumlah uang yang diperoleh seseorang dari hasil pekerjaan atau usahanya, hal ini biasanya dihitung setiap bulan atau setiap tahun dan merupakan sumber uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak seseorang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Jumlah pendapatan WP yang diterima sebulan.
2. Jenis pendapatan yang dihasilkan WP.
3. Besar kecilnya pendapatan WP untuk memenuhi kebutuhan dan membayar pajak.
4. Faktor lingkungan tempat tinggal WP.

**c. Tingkat Pendidikan (X<sub>3</sub>)**

Tingkat pendidikan merupakan komponen kepatuhan yang berkaitan dengan kemampuan WP untuk memahami dan mematuhi peraturan perpajakan. Pendidikan adalah upaya untuk membuat aktivitas pembelajaran dimana siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan kepribadian mereka. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak seseorang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Pendidikan terakhir WP yang ditempuh.
2. Pendidikan WP berpengaruh terhadap pemahaman pajak.

**2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2017), ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti adalah :

## 1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan Wajib Pajak ialah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Hal tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan WP dalam menyetor, melaporkan, dan menghitung pajaknya. Kepatuhan wajib pajak seseorang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Kepatuhan WP dalam menghitung pajak dengan benar.
2. Kepatuhan WP membayar pajak tepat waktu.
3. WP membayar pajak tanpa adanya paksaan.
4. Kepatuhan WP dalam membayar tunggakan.
5. Kepatuhan WP terhadap sanksi pajak.

**Tabel 3.1**

### **Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	Pemahaman Pajak (X1)	Pemahaman pajak ialah proses di mana wajib pajak mengetahui dan memahami undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan pajak dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. WP paham tentang arti, fungsi, dan manfaat pajak.</li> <li>2. WP paham atas peraturan perpajakan.</li> <li>3. WP mengetahui tata cara pembayaran pajak.</li> <li>4. WP mengetahui tarif pajak yang berlaku.</li> </ol>	Skala likert 1-5

2	Pendapatan Masyarakat (X2)	Pendapatan dapat didefinisikan sebagai tinggi rendahnya jumlah uang yang diperoleh seseorang dari hasil pekerjaan atau usahanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pendapatan WP yang diterima sebulan.</li> <li>2. Jenis pendapatan yang dihasilkan WP.</li> <li>3. Besar kecilnya pendapatan WP untuk memenuhi kebutuhan dan membayar pajak.</li> <li>4. Faktor lingkungan tempat tinggal WP.</li> </ol>	Skala likert 1-5
3	Tingkat Pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan adalah upaya yang dilakukan seseorang secara sadar untuk meningkatkan kepribadian dan kemampuannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan terakhir WP yang ditempuh.</li> <li>2. Pendidikan WP berpengaruh terhadap pemahaman pajak.</li> </ol>	Skala likert 1-5
4	Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan WP dalam menghitung pajak dengan benar.</li> <li>2. Kepatuhan WP membayar pajak tepat waktu.</li> <li>3. WP membayar pajak tanpa adanya paksaan.</li> <li>4. Kepatuhan WP dalam membayar tunggakan.</li> <li>5. Kepatuhan WP terhadap sanksi pajak</li> </ol>	Skala likert 1-5

Sumber : Peneliti (2023)

### **3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Teknik Penentuan Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas, dari satuan, individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau memberikan informasi (data) untuk penelitian, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah wajib pajak bumi dan bangunan yang terdapat pada Kecamatan Driyorejo, Gresik.

#### **3.3.2 Besar Sampel**

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dan berfungsi sebagai representasi dari populasi sehingga dianggap dapat mewakili setiap populasi yang diteliti. Para peneliti dapat menggunakan teknik pengambilan sampel untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Jika populasi yang besar tidak dapat diambil untuk penelitian dikarenakan masalah dana, tenaga, atau waktu yang terbatas, maka menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut merupakan salah satu solusinya. Untuk lebih mudah

menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti dapat menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan (error) sebesar 10% atau 0,1

Penulis menggunakan tingkat kesalahan 10% untuk menentukan jumlah sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang lebih kecil karena tingkat kesalahan yang lebih tinggi akan menghasilkan ukuran sampel yang lebih kecil. Maka dari itu dengan menggunakan rumus diatas didapatkan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{61.633}{1 + 61.633 (0,1)^2} \\ &= \frac{61.633}{1 + 616,33} \\ &= 99,83 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 99,83 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Sehingga dalam penelitian ini nantinya dibutuhkan sekurang-kurangnya 100 orang responden wajib pajak bumi dan bangunan yang terdapat di Kecamatan Driyorejo, Gresik.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk mengumpulkan data, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang berasal dari jumlah populasi yang telah ada. Metode ini digunakan peneliti karena konsep dasar dari *simple random sampling* sendiri yaitu memberi kemudahan dalam pengambilan data sampel sehingga peneliti tidak memerlukan waktu yang lama, selain itu teknik ini juga memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi agar dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik *simple random sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di ambil dengan cara membagikan kuesioner dengan skala pengukuran likert.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Driyorejo yang terletak di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian nya dimulai sejak bulan Desember 2023 – Januari 2024.

### **3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini dibagi menjadi tiga (3) tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir :

1. Tahap Persiapan :

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah, mengumpulkan teori yang relevan dengan penelitian, dan menyiapkan alat uji untuk pengolahan data. Setelah itu, penulis menyusun proposal skripsi dan mengadakan seminar proposal. Terakhir, yaitu meminta izin dari kecamatan yang dituju untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan :

Pada tahap ini dengan menggunakan metode *simple random sampling* penulis membagikan kuisioner kepada wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Driyorejo, Gresik.

3. Tahap Akhir :

Pada tahap akhir, penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari penelitian untuk membuat kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian.

### **3.5.2 Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dan data yang dipergunakannya ialah data primer, sehingga teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

#### **1. Kuisisioner**

Ketika digunakan untuk pengumpulan data, kuesioner dianggap sebagai metode pengumpulan data yang sah karena memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono, 2017). Kemudahan menggunakan kuisisioner yaitu alternatif jawaban sudah disediakan, responden hanya tinggal membubuhkan tanda checklist dikolom jawaban yang telah tersedia, sehingga waktu yang dibutuhkan sangat singkat untuk menjawabnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan sekurang-kurangnya 100 kuisisioner kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di kecamatan Driyorejo, Gresik, yang di ambil dengan cara membagikan kuesioner dengan skala pengukuran Likert. Responden diharapkan untuk menjawab pertanyaan sesuai 5 klasifikasi yang telah di tentukan peneliti sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3.

4. Setuju (S) diberi skor 4.

5. Sangat Setuju (ST) diberi skor 5.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai penguat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, karena hasil penelitian yang berasal dari kuisioner akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Mengetahui pentingnya dokumentasi maka peneliti akan mencantumkan beberapa dokumentasi yang nantinya akan digunakan sebagai bukti pendukung diadakannya penelitian ini.

### **3.6 Pengujian Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu alat pengukuran. Uji validitas data digunakan untuk menentukan sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data nyata tentang subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation*, yaitu menghitung korelasi antara nilai pertanyaan. Hasilnya dapat dikatakan valid jika menunjukkan nilai di bawah 0,05.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan konsistensi alat ukur, ini menentukan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas adalah alat penilaian kuesioner yang menunjukkan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap *reliable* atau handal jika jawabannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017). Ini menunjukkan bahwa hasil akan sama meskipun diberikan pada subjek yang sama kepada individu, waktu, dan tempat yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data atau variabel terdistribusi normal. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti normal dalam hal distribusi data, sedangkan menurut Ghozali (2009) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. (Indriyanti et al., 2023)

Penelitian ini menentukan apakah data distribusi residualnya normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual distribusi akan dikatakan normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas. Nilai toleransi atau Variasi Inflasi Faktor (VIF) digunakan untuk menguji multikolinieritas. Terdapat multikolinieritas jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari atau sama dengan 10. Untuk model regresi yang baik, tidak perlu ada korelasi atau hubungan di antara variabel bebas atau independen. Jika dua variabel bebas memiliki korelasi satu sama lain, maka keduanya dianggap tidak ortogonal. Ini berarti bahwa nilai korelasi mereka satu sama lain sama dengan nol.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu disebut homokedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heterokedastisitas. Nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual (ZPRED) ditentukan melalui grafik histogram.

Adanya heterokedastisitas ditunjukkan oleh pola yang dibentuk oleh titik scatter plot. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ditemukan.

### 3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen (y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Tujuan utama analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen.

Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pendapatan masyarakat, pemahaman tentang pajak, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Sehingga dapat diketahui apakah masing-masing variabel X memiliki dampak positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai variabel Y apabila nilai variabel X naik atau turun . Model persamaannya yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepatuhan wajib pajak
- $\alpha$  = Koefisien konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien dari pemahaman perpajakan
- $\beta_2$  = Koefisien dari pendapatan masyarakat
- $\beta_3$  = Koefisien dari tingkat pendidikan
- X1 = Pemahaman perpajakan
- X2 = Pendapatan Masyarakat

X3 = Tingkat Pendidikan

e = Estimasi error

### **3.7.2 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Parsial (Uji t)**

Penulis menggunakan uji ini untuk menjawab masalah tentang bagaimana pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) berdampak secara signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. (digunakan untuk menjawab hipotesis). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (sig) tidak lebih dari 5%, dan ditolak jika nilai signifikansi lebih dari 5%. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen secara parsial.

#### **2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F memiliki tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan uji statistik F adalah bahwa jika nilai signifikan  $F < 0.05$ , maka hipotesis alternative diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependennya secara bersamaan atau tidak.

### **3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk melihat atau mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi membantu dalam menilai presentase pengaruh variabel independen dengan mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Koefisien determinasi berada diantara angka 0 dan 1. Variabel independen dikatakan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik jika memiliki nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1. Begitupun sebaliknya, variabel dependen dikatakan tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik jika nilai koefisien determinasi nya mendekati angka 0.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Driyorejo



**Gambar 4. 1**

#### **Wilayah Kecamatan Driyorejo**

Sumber : [desasiap.gresikkab.go.id](http://desasiap.gresikkab.go.id)

Menurut data BPS Kabupaten Gresik pada Tahun 2022, Kecamatan Driyorejo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan luas 5.347,00 hektare atau sekitar 53 Km<sup>2</sup>, dan dengan ketinggian ± 11 mdpl. Pada tahun tersebut Kecamatan Driyorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 103.718 jiwa, dengan jumlah wajib pajak PBB nya sebesar 61.633. Kecamatan ini mencakup 16 Desa/Kelurahan. Adapun 16 Desa/Kelurahan tersebut yaitu Desa Karangandong, Banjaran, Krikilan, Mojosarirejo, Tanjungan, Wedoroanom, Sumpul,

Kesambenwetan, Randegansari, Tenaru, Driyorejo, Petiken, Cangkir, Gadung, Mulung, dan Desa Bambe.

Adapun yang menjadi batasan wilayah dari Kecamatan Driyorejo yaitu :

- a. Timur : Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya pada sebelah timur.
- b. Barat : Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik pada bagian barat.
- c. Utara : Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik dan Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya.
- d. Selatan : Kecamatan Taman dan Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Kecamatan Driyorejo merupakan salah satu kecamatan yang berkembang pesat di Kabupaten Gresik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pertumbuhannya. Letak Kecamatan Driyorejo yang berada di wilayah industri menjadi salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian di Kecamatan Driyorejo. Kawasan industri tersebut menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian kecamatan, selain itu adanya jalan tol yang terletak di kecamatan Driyorejo juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan harga kebutuhan pokok yang ada disana.

Pembangunan infrastruktur di Kecamatan Driyorejo juga terus meningkat. Hal ini ditandai dengan pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Pembangunan ini tersebut bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat.

## 4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara menyebar kuisioner kepada 100 responden Wajib Pajak PBB yang terdaftar di Kecamatan Driyorejo, Gresik. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti yaitu meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jumlah penghasilan, dan status. Hasil penelitian dari identifikasi karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 1**  
**Data Ringkasan Karakteristik Responden Keseluruhan**

		<b>Statistics</b>				
		Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penghasilan	Status
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,45	3,43	4,54	3,44	1,53
Median		1,00	3,00	5,00	4,00	2,00
Minimum		1	2	1	1	1
Maximum		2	5	8	5	2

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Dari data hasil ringkasan keseluruhan karakteristik responden di atas, dapat diketahui hasil dari masing-masing karekteristiknya yaitu sebagai berikut :

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	55	55,0	55,0	55,0
	Laki-laki	45	45,0	45,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang atau sebesar 55%, dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang atau sebesar 45%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo yang paling banyak ialah yang berjenis kelamin Perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4. 3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2,0	2,0	2,0
	SMA	72	72,0	72,0	74,0
	D3	7	7,0	7,0	81,0
	>D3	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 2 orang atau

sebesar 2%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 72 orang atau sebesar 72%, responden dengan pendidikan D3 sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, dan responden dengan pendidikan >D3 sebanyak 19 orang atau sebesar 19%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo yang paling banyak ialah yang berpendidikan SMA.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**Tabel 4. 4**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

		<b>Jenis Pekerjaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TNI/Polri	15	15,0	15,0	15,0
	PNS	5	5,0	5,0	20,0
	Pedagang	15	15,0	15,0	35,0
	Petani	1	1,0	1,0	36,0
	Pegawai Swasta	35	35,0	35,0	71,0
	Pegawai BUMN/BUMD	10	10,0	10,0	81,0
	Tenaga Kesehatan	7	7,0	7,0	88,0
	Lainnya	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden yang diteliti, responden yang bekerja sebagai TNI/Polri sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5 orang atau sebesar 5%, responden yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, responden yang bekerja sebagai Petani sebanyak 1 orang atau 1%, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 35 orang atau sebesar

35%, responden yang bekerja sebagai Pegawai BUMN/BUMD sebanyak 10 orang atau sebesar 10%, responden yang bekerja sebagai Tenaga Kesehatan sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, dan responden yang bekerja dengan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 12 orang atau sebesar 12%, yaitu diantaranya Illustrator, Pengajar, Wirausaha, Wiraswasta, Tentor Bahasa Asing, Admin Klinik Kecantikan, Pegawai Caffe, dan Ustadz. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo yaitu sebagai Pegawai Swasta.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

**Tabel 4. 5**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan**

Jumlah Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp1.000.000	13	13,0	13,0	13,0
	Rp1.000.000-Rp2.500.000	13	13,0	13,0	26,0
	Rp2.500.000-Rp3.500.000	19	19,0	19,0	45,0
	Rp3.500.000-Rp4.500.000	27	27,0	27,0	72,0
	>Rp4.500.000	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden yang diteliti, responden dengan jumlah pendapatan sebesar >Rp1.000.000 sebanyak 13 orang atau sebesar 13%, responden dengan jumlah pendapatan Rp1.000.000-Rp2.500.000 sebanyak 13 orang atau sebesar 13%, responden dengan jumlah pendapatan Rp2.500.000-Rp3.500.000 sebanyak 19 orang atau sebesar 19%, responden dengan jumlah pendapatan Rp3.500.000-Rp4.500.000 sebanyak 27 orang

atau sebesar 27%, dan responden dengan jumlah pendapatan >Rp4.500.000 sebanyak 28 orang atau sebesar 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar jumlah pendapatan yang dimiliki oleh Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo ialah sebar >Rp4.500.000.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Status**

Status					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	47	47,0	47,0	47,0
	Belum Menikah	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden yang diteliti, responden yang berstatus menikah sebanyak 47 orang atau sebesar 47%, dan responden yang berstatus belum menikah sebanyak 53 orang atau sebesar 53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo yang paling banyak ialah yang berstatus belum menikah.

### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden Wajib Pajak PBB yang terdaftar di Kecamatan Driyorejo Gresik. Selain berdasarkan frekuensi, penelitian ini juga dianalisis dengan nilai rata-rata. Adapun tujuan dari nilai rata-rata ini adalah untuk

mengetahui apakah rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori tertentu, aturan untuk mengklasifikasikannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

0,8 merupakan jarak interval kelas untuk masing-masing kategorinya, sehingga didapati hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Nilai Interval**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
1,00 - 1,80	1	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 - 2,60	2	Tidak Setuju (TS)
2,61 - 3,40	3	Cukup Setuju (CS)
3,41 - 4,20	4	Setuju (S)
4,21 - 5,00	5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Peneliti (2023)

#### **4.2.3 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Variabel**

##### **1. Deskriptif Variabel Pemahaman Pajak (X1)**

Dalam penelitian ini, pada variabel pemahaman pajak terdapat 4 pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil jawaban dari responden terhadap variabel pemahaman pajak (X1) ialah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Deskriptif Penilaian Responden Variabel Pemahaman Pajak (X1)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	4,23	,664
X1.2	100	2	5	4,07	,769
X1.3	100	1	5	4,19	,734
X1.4	100	3	5	4,08	,706
X1	100	12	20	16,57	2,362
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Pada tabel 4.8 didapati hasil *mean* dari 100 jawaban responden terhadap pemahaman pajak (X1) adalah 16,57. Jadi skor *mean* dari 4 pertanyaan tentang pemahaman pajak yaitu  $16,57/4 = 4,1425$  yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori setuju (S). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah paham tentang arti, fungsi, manfaat, peraturan, tata cara pembayaran, dan tarif pajak PBB.

## 2. Deskriptif Variabel Pendapatan Masyarakat (X2)

**Tabel 4. 9**  
**Deskriptif Penilaian Responden Variabel Pendapatan Masyarakat (X2)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	5	3,69	1,203
X2.2	100	1	5	3,82	,978
X2.3	100	1	5	3,44	1,217
X2.4	100	1	5	4,18	,821
X2	100	7	20	15,13	2,820
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Pada tabel 4.9 didapati hasil *mean* dari 100 jawaban responden terhadap pendapatan masyarakat (X2) adalah 15,13. Jadi skor *mean* dari 4 pertanyaan tentang pemahaman pajak yaitu  $15,13/4 = 3,7825$  yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori setuju (S). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dikatakan memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta kebutuhan pajaknya.

### 3. Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

**Tabel 4. 10**  
**Deskriptif Penilaian Responden Variabel Tingkat Pendidikan (X3)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	2	5	4,34	,655
X3.2	100	1	5	3,97	1,049
X3	100	4	10	8,26	1,390
Valid N(listwise)	100				

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Pada tabel 4.10 didapati hasil *mean* dari 100 jawaban responden terhadap tingkat pendidikan (X3) adalah 8,26. Jadi skor *mean* dari 2 pertanyaan tentang pemahaman pajak yaitu  $8,26/2 = 4,13$  yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori setuju (S). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dikatakan akan tetap mematuhi dan melaksanakan kewajiban pajaknya meskipun tidak berpendidikan tinggi.

#### 4. Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)

**Tabel 4. 11**  
**Deskriptif Penilaian Responden Variabel Kepatuhan WP PBB (Y)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	2	5	4,14	,682
Y.2	100	2	5	4,27	,723
Y.3	100	3	5	4,29	,671
Y.4	100	3	5	4,39	,601
Y.5	100	2	5	4,20	,841
Y	100	14	25	21,29	2,826
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Pada tabel 4.11 didapati hasil *mean* dari 100 jawaban responden terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB (Y) adalah 21,29. Jadi skor *mean* dari 5 pertanyaan tentang kepatuhan wajib pajak PBB yaitu  $21,29/5 = 4,258$  yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju (SS). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dikatakan patuh terhadap kewajiban pajaknya.

### 4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Suatu data dapat dikatakan valid jika nilai *r* hitung  $>$  *r* tabel, dan data tersebut akan dikatakan tidak valid jika nilai *r* hitung  $<$  *r* tabel. Nilai *r* tabel didapatkan peneliti dari rumus  $df = N-2$  dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pada penelitian ini jumlah

sampel (N) = 100 responden, *degree of freedom* (df) = 100-2 = 98, sehingga diperoleh nilai r tabelnya yaitu 0,1966. Hasil validitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Pemahaman Pajak</b>	X1.1	0,829	0,1966	VALID
	X1.2	0,845	0,1966	VALID
	X1.3	0,775	0,1966	VALID
	X1.4	0,838	0,1966	VALID
<b>Pendapatan Masyarakat</b>	X2.1	0,732	0,1966	VALID
	X2.2	0,730	0,1966	VALID
	X2.3	0,607	0,1966	VALID
	X2.4	0,592	0,1966	VALID
<b>Tingkat Pendidikan</b>	X3.1	0,612	0,1966	VALID
	X3.2	0,830	0,1966	VALID
<b>Kepatuhan WP PBB</b>	Y.1	0,812	0,1966	VALID
	Y.2	0,837	0,1966	VALID
	Y.3	0,823	0,1966	VALID
	Y.4	0,830	0,1966	VALID
	Y.5	0,732	0,1966	VALID

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel yang berjumlah 15 pertanyaan memiliki nilai r hitung yang mana setiap hasil r hitungnya dinyatakan lebih besar dari r tabel, dikarenakan r hitung > r tabel maka semua pertanyaan baik dari variabel X ataupun variabel Y dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa konstruk atau riabelnya indikator dari variabel di dalam kuisisioner yang digunakan. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. (Sugiyono,

2013:121). Untuk melakukan pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29, dan kriteria pengambilan keputusannya dilihat dari nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* menunjukkan angka  $> 0,70$ . Hasil dari uji ini dapat dilihat dari tabel 4.13 di bawah ini.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
,867	,890	15

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat hasil nilai *cronbach's alpha* menunjukkan angka 0,867. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam kuisioner dikatakan *reliable* dan konsisten.

#### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti normal dalam hal distribusi data. Dalam penelitian kali ini pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normalitas suatu data. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, residual distribusi akan dikatakan normal jika nilai signifikannya menunjukkan angka  $> 0,05$ . Data dari hasil pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,09005602
Most Extreme Differences	Absolute		,080
	Positive		,080
	Negative		-,049
Test Statistic			,080
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,111
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		,114
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,106
		Upper Bound	,122
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Dari tabel diatas didapati hasil dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,080 dengan nilai signifikan nya sebesar 0,111. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa residual distribusinya dikatakan normal karena nilai sig yang dihasilkan lebih dari 0,05 ( $0,111 > 0,05$ ).

#### 4.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kolerasi diantara variabel bebas. Uji ini dilakukan peneliti dengan cara mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan aplikasi spss 25. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi atau nilai VIF nya. Dikatakan multikolinieritas jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari atau sama

dengan 10. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinieritas yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	6,601	1,671		3,950	<,001		
Pemahaman Pajak	,558	,113	,466	4,937	<,001	,638	1,567
Pendapatan Masyarakat	,136	,086	,136	1,575	,118	,765	1,307
Tingkat Pendidikan	,410	,182	,201	2,253	,027	,713	1,402
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB							

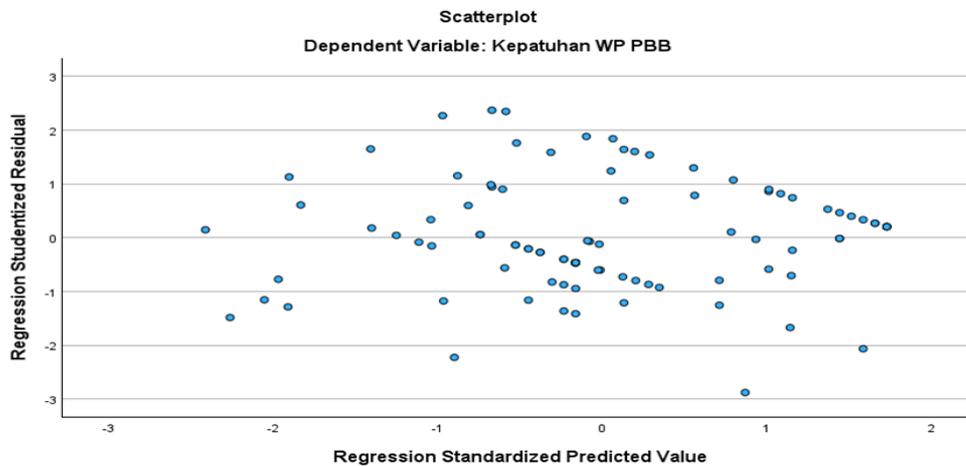
Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF nya menunjukkan angka  $< 10$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil dari model regresi ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas diantara variabel bebas.

#### 4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamat kepengamat lain. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dari pola yang dibentuk oleh titik *scatter plot*. Jika pola yang dihasilkan menyebar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y maka

dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas, Hasil uji ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4. 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Dari gambar 4.2 diketahui bahwa tidak terdapat pola yang terbentuk secara jelas, atau dapat dikatakan titik scatter plot tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### **4.3.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo Gresik dilakukan analisis regresi linier berganda untuk melihat apakah variabel pemahaman pajak, pendapatan Masyarakat, dan Tingkat pendidikan apakah berpengaruh terhadap kepatuhannya. Persamaan hasil regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Hasil regresi linier berganda ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 16**  
**Analisis Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	6,601	1,671		3,950	<,001		
Pemahaman Pajak	,558	,113	,466	4,937	<,001	,638	1,567
Pendapatan Masyarakat	,136	,086	,136	1,575	,118	,765	1,307
Tingkat Pendidikan	,410	,182	,201	2,253	,027	,713	1,402
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB							

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Tabel 4.15 di atas termasuk hasil regresi linier berganda, dan diperoleh persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,601 + 0,558X_1 + 0,136X_2 + 0,410X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1$  = Koefisien dari pemahaman perpajakan

$\beta_2$  = Koefisien dari pendapatan masyarakat

$\beta_3$  = Koefisien dari tingkat pendidikan

X1 = Pemahaman perpajakan

X2 = Pendapatan Masyarakat

X3 = Tingkat Pendidikan

e = Estimasi error

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta variabel Kepatuhan WP PBB (Y) sebesar 6,601 yang menyatakan jika variabel pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), tingkat pendidikan (X3) sama dengan nol. Maka kepatuhan WP PBB adalah sebesar 6,601.
2. Nilai koefisien X1 sebesar 0,558, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pemahaman Pajak) sebesar 1% dan nilai variabel bebas lainnya tetap, maka kepatuhan WP dalam membayar PBB akan mengalami peningkatan sebesar 0,558.
3. Nilai koefisien X2 sebesar 0,136, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Pendapatan Masyarakat) sebesar 1% dan nilai variabel bebas lainnya tetap, maka kepatuhan WP dalam membayar PBB akan mengalami peningkatan sebesar 0,136.
4. Nilai koefisien X3 sebesar 0,410, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (Tingkat Pendidikan) sebesar 1% dan nilai variabel bebas lainnya tetap, maka kepatuhan WP dalam membayar PBB akan mengalami peningkatan sebesar 0,410.

### 4.3.7 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan WP PBB (Y). Hipotesis dapat dinyatakan diterima jika nilai signifikannya  $< 5\%$ . Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 17**

**Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	6,601	1,671		3,950	<,001		
Pemahaman Pajak	,558	,113	,466	4,937	<,001	,638	1,567
Pendapatan Masyarakat	,136	,086	,136	1,575	,118	,765	1,307
Tingkat Pendidikan	,410	,182	,201	2,253	,027	,713	1,402

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Hasil dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan WP PBB.

Hasil dari pengujian diperoleh nilai koefisien beta positif sebesar 0,558 dengan nilai signifikannya 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP PBB (Y).

## **2. Pengaruh Pendapatan Masyarakat terhadap Kepatuhan WP PBB.**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai koefisien beta positif sebesar 0,136 dengan nilai signifikannya 0,118. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05 ( $0,118 > 0,05$ ). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan WP PBB (Y).

## **3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan WP PBB.**

Hasil dari pengujian diperoleh nilai koefisien beta positif sebesar 0,410 dengan nilai signifikannya 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP PBB (Y).

### **4.3.8 Uji Simultan (F)**

Dalam penelitian ini dilakukan uji secara bersamaan (uji F) untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) berpengaruh secara bersamaan terhadap kepatuhan WP PBB (Y). Hasil dari uji f ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 18**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
Regression	358,125	3	119,375	26,499	<,001 <sup>b</sup>
Residual	432,465	96	4,505		
Total	790,590	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB					
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan Masyarakat, Pemahaman Pajak					

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Pada tabel 4.16 diketahui bahwa berdasarkan hasil uji ANOVA atau *F test* didapati hasil F hitung sebesar 26,449 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dilihat dari nilai signifikan yang dihasilkan jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa, pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) mempengaruhi kepatuhan WP PBB (Y) secara bersamaan. Oleh karenanya hipotesis H4 dinyatakan diterima.

#### 4.3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dikatakan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik jika memiliki nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1. Begitupun sebaliknya, variabel dependen dikatakan tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik jika nilai koefisien determinasi nya mendekati angka 0. Hasil dari uji f ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 19**  
**Uji R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.584	2.528
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan Masyarakat, Pemahaman Pajak,				
b. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB				

Sumber : Hasil Statistik SPSS 29 (Peneliti, 2023)

Hasil dari uji diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,584 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (Y) sebesar 58,4% sedangkan 41,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk atau tidak ada dalam penelitian ini.

#### **4.4 Pembahasan**

Pembahasan merupakan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 100 responden Wajib Pajak PBB di Kecamatan Driyorejo Gresik. Adapun hasil penelitiannya berdasarkan hasil uji deskriptif yaitu : rata-rata pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB ialah sebesar 16,57, rata-rata pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak PBB ialah sebesar 15,13, dan rata-rata tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB ialah sebesar 8,26.

Hasil pengujian regresi linier berganda variabel pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB yaitu 0,558 dengan nilai *standard error* nya sebesar 0,113, variabel pendapatan masyarakat menunjukkan hasil 0,136 dengan nilai *standard error* nya sebesar 0,086, dan hasil untuk variabel tingkat pendidikan menunjukkan hasil 0,410 dengan nilai *standard error* nya sebesar 0,182.

Hasil uji ketiga variabel bebas berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.17 dan uji F pada tabel 4.18 ialah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan WP PBB**

Pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Dryorejo Gresik, pernyataan ini didukung oleh hasil uji t yang telah dilakukan peneliti. Pada hasil uji t menunjukkan nilai koefisien beta positif sebesar 0,558 dengan nilai signifikannya 0,001, dimana pada hasil ini diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,001 < 0,005$ . Oleh karenanya maka hipotesis H1 dinyatakan diterima. Pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WP dikarenakan seseorang yang memahami dan mengerti pajak akan mematuhi dan melaksanakan kewajibannya (Lestari, 2009).

Dalam penelitian ini pemahaman wajib pajak tentang arti, fungsi, manfaat, peraturan, serta tata cara pembayaran dan tarif pajak PBB memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajaknya, karena jika WP tidak memiliki pemahaman tentang pajak maka ia akan cenderung untuk melalaikan tugasnya untuk membayar pajak. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan

oleh (Lestari, 2019) tentang “pengaruh sosialisasi, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak PBB-P2 di Kecamatan Jepara.” Dan penelitian ini pula memiliki hasil yang sama dengan (Wilestari, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2”, dimana ia menyatakan bahwa pemahaman pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP seseorang.

## **2. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kepatuhan WP PBB**

Pada dasarnya pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan pajak seseorang, namun dalam penelitian ini pendapatan masyarakat dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai koefisien beta positif sebesar 0,136 dengan nilai signifikannya 0,118. Oleh karena itu hipotesis H2 dinyatakan ditolak karena nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ( $0,118 > 0,05$ )

Hal ini menunjukkan bahwa tidak peduli seberapa besar atau kecil pendapatan yang mereka hasilkan dalam penelitian ini, itu tidak akan mempengaruhi mereka untuk mengabaikan kewajibannya sebagai wajib pajak. Meskipun mereka tidak mendapatkan banyak uang, mereka akan tetap mendahulukan kewajibannya membayar pajak. Hal ini bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu :

1. Besar kecilnya pendapatan yang diterima atau diperoleh, wajib pajak akan tidak patuh mengenai kewajiban pajaknya jika kurangnya pemahaman dan informasi WP PBB mengenai perpajakan dan peraturannya.
2. Besar atau kecilnya pendapatan yang diterima wajib pajak, ia akan tetap patuh membayar kewajiban pajaknya karena ia paham bahwa sebagai warga negara indonesia pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada negara.

Hasil dari penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan (Jelita, 2021) tentang "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Cerenti.", dimana ia menyatakan bahwa pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP PBB seseorang.

### **3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan WP PBB**

Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP PBB seseorang. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang didapatkan, dimana nilai koefisien beta positif sebesar 0,410 dengan nilai signifikannya 0,027. Hasil signifikan yang didapatkan diketahui lebih kecil dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ), maka dari itu hipotesis H3 dinyatakan diterima.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh WP maka, akan membuatnya memiliki banyak pengetahuan dan informasi khususnya tentang perpajakan. Sehingga akan mudah baginya untuk memahami pajak dan peraturannya, oleh karena itu tingkat pendidikan yang di tempuh WP berpengaruh terhadap kepatuhan pajaknya.

Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Jelita, 2021) tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kecamatan Cerenti.”, dimana pada variabel tingkat pendidikan ia menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap kepatuhan WP PBB. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Indriyasari, 2022) tentang “Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.” juga menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajaknya.

#### **4. Pengaruh Pemahaman Pajak, Pendapatan Masyarakat, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan WP PBB**

Dilihat dari hasil nilai F hitung positif sebesar 26,449 dengan tingkat signifikansi 0,001. Diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Selain itu dilihat dari hasil nilai Adjusted R square sebesar 0,451 maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa sebesar 58,4% variabel pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP PBB (Y), sehingga hipotesis H4 dinyatakan diterima.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) terhadap kepatuhan WP PBB (Y) di Kecamatan Driyorejo Gresik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman pajak (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan. Oleh sebab itu maka hipotesis dari H1 dinyatakan diterima. Artinya bahwa semakin paham dan mengerti wajib pajak mengenai arti, fungsi, manfaat, peraturan, serta tata cara pembayaran, dan tarif pajak PBB, maka wajib pajak (WP) PBB di Kecamatan Driyorejo Gresik akan semakin patuh.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan masyarakat (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (Y) di Kecamatan Driyorejo. Oleh sebab itu maka hipotesis dari H2 dinyatakan ditolak. Artinya bahwa besar kecil nya pendapatan yang diterima seseorang tidak akan mempengaruhi kepatuhan pajaknya, karena meskipun ia berpenghasilan rendah ia tetap akan patuh terhadap kewajiban pajaknya jika ia memiliki pemahaman mengenai pajak, begitupun sebaliknya.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan. Oleh sebab itu maka hipotesis dari H3 dinyatakan diterima. Artinya bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka wajib pajak (WP) PBB di Kecamatan Driyorejo Gresik akan semakin patuh karena banyaknya pengetahuan dan informasi khususnya tentang perpajakan yang ia ketahui.
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas pemahaman pajak (X1), pendapatan masyarakat (X2), dan tingkat pendidikan (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak PBB (Y) di Kecamatan Driyorejo Gresik secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan yang didapat  $0,001 < \alpha 0,05$  dengan f hitung sebesar 26,449, sehingga hipotesis H4 dinyatakan diterima, selain itu seluruh variabel (X) secara bersamaan mempengaruhi variabel (Y) sebesar 58,4%.

## 5.2 Keterbatasan Peneliti

Peneliti sadar bahwa dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa Batasan. Bagi peneliti, dan pembaca batasan ini seharusnya diperhatikan untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi dengan tidak mengurangi manfaat yang diperoleh. Adapun Batasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survey yang dilakukan dengan cara memberi angket terhadap responden yang terpilih, sehingga jawaban tersebut mungkin tidak mencerminkan situasi yang sesungguhnya.

2. Dikarenakan banyaknya jumlah populasi yang ada di Kecamatan Driyorejo, maka di ambil hanya 100 responden yang diperoleh dari rumus slovin yang diharapkan mampu mewakili dari seluruh populasi yang ada.
3. Tempat penelitian yang dipilih ialah di Kecamatan Driyorejo Gresik, dimana hasil dari penelitian ini mungkin berbeda dengan hasil penelitian di tempat lain dikarenakan adanya perbedaan karakteristik lingkungannya yang berbeda dengan tempat penelitian yang lain.

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya :

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan survey wawancara selain dengan cara membagikan kuisisioner. Hal ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang sesungguhnya mengenai keadaan yang benar terjadi terhadap setiap responden, dikarenakan jika menggunakan kuisisioner saja memungkinkan Tingkat kejujuran responden dalam mengisikan jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu diharapkan agar bisa menambah variabel dan indikator nya agar memperoleh jawaban yang lebih baik lagi.

2. Bagi Kecamatan Driyorejo Gresik :

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Driyorejo Gresik, pemerintah harus meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pajak tersebut. Pemerintah diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman melalui

program sosialisasi dan pendidikan yang efektif dan efisien, dengan pemahaman yang baik masyarakat diharapkan lebih patuh dalam membayar pajak PBB.

Petugas pemerintah juga diharapkan untuk turun langsung ke lapangan (jemput bola) dengan melibatkan pengurus RT/RW setempat untuk memberikan kartu pembayaran PBB jatuh tempo. Selain itu, petugas diharapkan untuk melakukan peninjauan atau pemantauan di setiap tempat sebelum STP PBB diterbitkan. Petugas diminta untuk memberi tahu Wajib Pajak tentang lokasi perubahan rumah mereka, sehingga Wajib Pajak dapat lebih siap jikalau jumlah pajak PBB nya mengalami kenaikan harga. Adanya perubahan tersebut juga nantinya akan berdampak pada penambahan pemasukan kas PBB pemeritahan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badar, G. S., & Kantohe, M (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kecamatan Tompaso*. (n.d.).
- Harmawati, N. K. A., & Yadnyana, I. K. (2016). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Pemeriksaan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi*. (n.d.).
- <https://gresikkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/50cdee79b20901f317e7a5e6/kecamatan-driyorejo-dalam-angka-2023.html>
- <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/pajak-bertutur-menyambut-bonus-demografi>
- Indriyanti, A., Ernitawati, Y., Wulandari, H. A. (2023). *Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak PBB-P2 Kecamatan Brebes*. (n.d.).
- Indriyasari, W. V., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gbugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Owner*, 6(1), 860–871. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.668>
- Jelita, R (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Cerenti*. (n.d.).
- Khoiroh, N (2017). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gandaria*. (n.d.).
- Lestari, I. D (2019). *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak PBB-P2 Di Kecamatan Jepara*. (n.d.).
- Momuat, P., Sabijono, H., & Gamaliel, H (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap Kesadaran Membayar PBB (Studi pada Masyarakat Malayang I Timur Kota Manado)*. (n.d.).
- Prameswari, A. G (2021). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi pada WP PBB di Simo Sidomulyo VII Kota Surabaya)*. (n.d.).

- Ramadhanti, I., Suharno., & Widarno, B. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Surakarta.* (n.d.).
- Salma, S (2018). *Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB).* (n.d.).
- Sari Y. P., & Priyadi, M. P (2018). *Pengaruh Sanksi, Pemahaman, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi* Permata Sari, Y. (n.d.).
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi).* www.penerbitwidina.com
- Sugiyono, D (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta (n.d.).
- Susanti, S., Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). APAKAH PENGETAHUAN PAJAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN MENINGKATKAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- UU Nomor 28 Tahun 2009. (n.d.).
- UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1. (n.d.).
- Wilestari<sup>1</sup>, M., & Ramadhani<sup>2</sup>, D. M. (2020) (n.d.). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2. In *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1). [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 : Kuisisioner penelitian**

#### **ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu/Saudara/i

Sehubungan dengan adanya penelitian sebagai persyaratan tugas akhir program Strata 1 (S1), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya. Perkenalkan saya Valent Setya Lestari dengan NIM 2012311012, saya meminta kesediaanya bapak/ibu/sdr/i untuk membantu penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Pajak, Pendapatan Masyarakat Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Driyorejo Gresik”. Dengan cara mengisi kuisisioner yang telah disediakan, semua data dan identitas yang anda isikan dalam kuisisioner ini akan dirahasiakan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Peneliti,

( Valent Setya Lestari )

## IDENTITAS RESPONDEN

Data Responden

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara

- |                        |  |   |
|------------------------|--|---|
| 1. Jenis Kelamin       | : <input type="checkbox"/> Perempuan                   | <input type="checkbox"/> Laki-laki              |
| 2. Pendidikan Terakhir | : <input type="checkbox"/> SD                          | <input type="checkbox"/> D3                     |
|                        | <input type="checkbox"/> SMP                           | <input type="checkbox"/> > D3                   |
|                        | <input type="checkbox"/> SMA                           |   |
|                        |  |   |
| 3. Jenis pekerjaan     | : <input type="checkbox"/> TNI/Polri                   | <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta         |
|                        | <input type="checkbox"/> PNS                           | <input type="checkbox"/> Pegawai BUMN/BUMD      |
|                        | <input type="checkbox"/> Pedagang                      | <input type="checkbox"/> Tenaga Kesehatan       |
|                        | <input type="checkbox"/> Petani                        | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... |
|                        |  |   |
| 4. Jumlah Penghasilan  | : <input type="checkbox"/> < Rp. 1.000.000             |   |
|                        | <input type="checkbox"/> Rp. 1000.000 – Rp. 2.500.000  |   |
|                        | <input type="checkbox"/> Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 |   |
|                        | <input type="checkbox"/> Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000 |   |
|                        | <input type="checkbox"/> > Rp. 4.500.000               |   |
| 5. Status              | : <input type="checkbox"/> Menikah                     | <input type="checkbox"/> Belum Menikah          |

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner :**

Bapak/Ibu/Saudara/I diminta untuk menjawab setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Anda. Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan di bawah ini. Diharapkan Anda tidak mengosongkan jawaban atau mengisi lebih dari satu jawaban..

Keterangan :

5 : Sangat Setuju (SS)

4 : Setuju (S)

3 : Cukup Setuju (CS)

2 : Tidak Setuju (TS)

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

### A. Pemahaman Pajak

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya paham dan mengerti tentang arti, fungsi, dan manfaat dari perpajakan.					
2.	Saya paham tentang peraturan yang berlaku mengenai perpajakan.					
3.	Saya mengerti dan paham tentang tata cara pembayaran pajak PBB					
4.	Menurut saya, tarif pajak PBB yang berlaku saat ini sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.					

### B. Pendapatan Masyarakat

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya mendapatkan penghasilan yang tetap setiap bulannya.					
2.	Pendapatan yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya, serta cukup untuk membayar kewajiban pajak saya.					
3.	Saya akan membayar kewajiban pajak setelah kebutuhan pokok saya terpenuhi terlebih dahulu.					
4.	Lingkungan tempat tinggal saya mempengaruhi harga kebutuhan pokok.					

### C. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya akan tetap patuh membayar pajak meskipun tidak berpendidikan tinggi.					
2.	Semakin tinggi pendidikan seseorang akan membuatnya patuh serta paham tentang peraturan perpajakan.					

### D. Kepatuhan Pajak

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya membayar dan menghitung pajak PBB sesuai dengan ketentuan perpajakan					
2.	Saya membayar pajak PBB dengan tepat waktu sebelum tanggal jatuh tempo.					
3.	Saya membayar pajak PBB tanpa adanya paksaan siapapun karena itu adalah kewajiban saya sebagai wajib pajak					
4.	Jika saya memiliki tunggakan saya akan segera melunasinya.					
5.	Saya setuju dengan adanya sanksi terhadap wajib pajak yang telat serta tidak membayar pajak bumi dan bangunan					

## Lampiran 2 : Tabulasi Data Hasil Penelitian

### 1. Tabulasi Data Responden

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penghasilan	Status
1	Laki-laki	SMA	Pedagang	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
2	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
3	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
4	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
5	Perempuan	D3	Tenaga Kesehatan	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
6	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
7	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
8	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	<Rp1.000.000	Menikah
9	Perempuan	SMA	Pedagang	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
10	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	>Rp4.500.000	Belum menikah
11	Perempuan	SMA	Pedagang	<Rp1.000.000	Menikah
12	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
13	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
14	Perempuan	SMA	Pedagang	<Rp1.000.000	Belum menikah
15	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
16	Perempuan	>D3	Pegawai Swasta	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Menikah
17	Laki-laki	>D3	PNS	>Rp4.500.000	Menikah
18	Perempuan	>D3	PNS	>Rp4.500.000	Menikah
19	Perempuan	D3	Tenaga Kesehatan	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
20	Perempuan	>D3	Tenaga Kesehatan	>Rp4.500.000	Belum menikah
21	Laki-laki	SMA	Lainnya	<Rp1.000.000	Menikah

22	Perempuan	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Belum menikah
23	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
24	Laki-laki	SMA	Lainnya	<Rp1.000.000	Menikah
25	Perempuan	SMA	Pedagang	<Rp1.000.000	Menikah
26	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
27	Perempuan	SMA	Lainnya	>Rp4.500.000	Belum menikah
28	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
29	Laki-laki	>D3	TNI/Polri	>Rp4.500.000	Menikah
30	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
31	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	>Rp4.500.000	Menikah
32	Laki-laki	SMA	Lainnya	>Rp4.500.000	Belum menikah
33	Laki-laki	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
34	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Menikah
35	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
36	Perempuan	SMA	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Belum menikah
37	Perempuan	D3	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Belum menikah
38	Perempuan	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Menikah
39	Perempuan	SMP	Pegawai BUMN/BUMD	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
40	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	<Rp1.000.000	Belum menikah
41	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
42	Perempuan	SMA	Lainnya	<Rp1.000.000	Belum menikah
43	Perempuan	SMA	Lainnya	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
44	Laki-laki	SMA	Pedagang	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
45	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah

46	Perempuan	SMA	Lainnya	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
47	Perempuan	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Belum menikah
48	Laki-laki	SMA	Lainnya	<Rp1.000.000	Belum menikah
49	Laki-laki	SMA	Petani	>Rp4.500.000	Belum menikah
50	Perempuan	>D3	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
51	Perempuan	SMA	Pedagang	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
52	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
53	Perempuan	SMA	Lainnya	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
54	Perempuan	>D3	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
55	Laki-laki	SMA	Pedagang	<Rp1.000.000	Belum menikah
56	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
57	Laki-laki	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Menikah
58	Laki-laki	D3	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
59	Perempuan	SMA	PNS	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
60	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
61	Perempuan	>D3	Tenaga Kesehatan	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
62	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
63	Perempuan	SMP	Pedagang	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Menikah
64	Perempuan	SMA	Pedagang	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Belum menikah
65	Perempuan	SMA	Pedagang	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
66	Laki-laki	SMA	Pegawai BUMN/BUMD	>Rp4.500.000	Belum menikah
67	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
68	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah

69	Laki-laki	SMA	Pedagang	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Belum menikah
70	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
71	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
72	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
73	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	<Rp1.000.000	Belum menikah
74	Perempuan	SMA	Lainnya	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
75	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	>Rp4.500.000	Menikah
76	Perempuan	>D3	Lainnya	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Menikah
77	Perempuan	D3	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
78	Perempuan	D3	Tenaga Kesehatan	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
79	Perempuan	SMA	PNS	>Rp4.500.000	Menikah
80	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Menikah
81	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
82	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
83	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
84	Perempuan	SMA	Pedagang	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Menikah
85	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	<Rp1.000.000	Menikah
86	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp1.000.000-Rp2.500.000	Menikah
87	Perempuan	D3	Tenaga Kesehatan	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Belum menikah
88	Laki-laki	>D3	Pegawai Swasta	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
89	Laki-laki	>D3	PNS	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
90	Laki-laki	>D3	Lainnya	>Rp4.500.000	Menikah
91	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
92	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah
93	Perempuan	>D3	Pegawai BUMN/BUMD	Rp3.500.000-Rp4.500.000	Menikah

94	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	Rp2.500.000- Rp3.500.000	Menikah
95	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta	>Rp4.500.000	Belum menikah
96	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	Rp1.000.000- Rp2.500.000	Menikah
97	Laki-laki	SMA	Pedagang	Rp1.000.000- Rp2.500.000	Belum menikah
98	Laki-laki	SMA	TNI/Polri	Rp3.500.000- Rp4.500.000	Menikah
99	Perempuan	>D3	Tenaga Kesehatan	>Rp4.500.000	Belum menikah
100	Perempuan	SMA	Pedagang	<Rp1.000.000	Belum menikah

## 2. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Responden	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2	X 3. 1	X 3. 2	X 3	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y
1	3	3	4	3	13	1	3	3	4	11	5	5	10	4	5	5	5	5	24
2	3	4	3	3	13	4	3	3	5	15	5	4	9	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
5	3	4	5	3	15	5	5	3	5	18	3	5	8	4	5	5	5	5	24
6	4	3	4	5	16	4	4	2	3	13	4	5	9	4	4	3	4	4	19
7	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	4	4	8	4	4	5	5	4	22
8	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	20	3	5	5	5	18	5	4	9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	5	4	15	2	3	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	5	9	4	4	4	4	5	21
13	5	5	5	5	20	5	5	1	5	16	5	2	7	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
15	4	5	4	4	17	4	2	4	4	14	4	5	9	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	4	5	9	4	5	5	5	5	24
17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	10	5	5	5	5	5	25
18	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	4	3	7	4	4	5	4	4	21
19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	8	4	4	4	4	3	19
20	5	4	4	4	17	4	4	2	3	13	4	5	9	4	4	4	5	2	19

21	5	4	4	4	17	2	2	4	4	12	4	2	6	5	5	5	5	5	25
22	5	5	3	3	16	5	3	2	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25
23	4	4	3	3	14	2	2	3	4	11	2	2	4	2	2	4	4	4	16
24	5	4	4	5	18	2	4	2	4	12	5	2	7	4	5	5	5	2	21
25	4	4	4	4	16	4	3	2	4	13	4	5	9	4	4	4	4	4	20
26	5	3	1	3	12	5	4	2	4	15	5	3	8	4	4	4	5	5	22
27	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	9	4	5	4	5	5	23
28	4	4	5	4	17	4	4	2	4	14	4	4	8	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	20	5	5	1	5	16	5	3	8	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	20	5	4	2	5	16	5	5	10	4	5	5	5	5	24
32	4	3	3	3	13	2	5	5	5	17	3	1	4	3	3	3	5	5	19
33	4	4	5	3	16	4	4	4	5	17	5	4	9	3	4	4	5	4	20
34	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	10	3	4	3	5	5	20
35	4	4	4	3	15	5	4	5	5	19	5	4	9	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	3	8	5	4	4	4	5	22
37	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	20	5	5	1	4	15	4	5	9	4	5	5	5	4	23
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	3	7	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
42	3	3	3	3	12	1	2	1	3	7	5	1	6	3	3	3	4	4	17
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	4	3	7	4	4	4	4	3	19
45	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	4	3	7	3	5	4	4	3	19
46	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	10	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	20	5	3	4	5	17	5	5	10	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	20	5	5	3	5	18	5	5	10	3	5	5	5	2	20
49	4	3	3	3	13	1	1	3	3	8	3	2	5	3	3	3	3	2	14
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	3	15	4	4	2	2	12	4	4	8	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	4	3	7	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	15
54	5	4	5	5	19	4	3	4	5	16	4	5	9	5	5	5	4	4	23
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	16	2	2	4	4	12	4	5	9	4	2	4	4	4	18
57	5	3	4	5	17	4	4	3	5	16	3	5	8	5	5	3	5	5	23

58	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	4	17	3	5	3	5	16	5	3	8	5	5	5	5	5	25
60	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	3	3	6	4	4	3	4	4	19
61	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	4	9	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	4	16	4	3	5	4	16	4	2	6	4	4	4	4	3	19
64	3	2	4	4	13	1	3	5	4	13	4	5	9	4	2	4	5	5	20
65	5	5	5	4	19	3	5	1	4	13	5	2	7	5	5	5	5	5	25
66	5	5	4	4	18	3	4	3	4	14	5	3	8	4	4	4	4	4	20
67	4	3	5	5	17	5	4	3	4	16	5	4	9	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	16	4	4	4	2	14	4	5	9	4	4	4	4	5	21
69	5	5	5	5	20	1	4	4	5	14	5	3	8	4	3	3	3	4	17
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	3	16	3	2	3	3	11	5	4	9	3	4	5	4	3	19
72	3	3	3	4	13	5	3	3	4	15	4	4	8	3	4	4	4	4	19
73	4	4	3	4	15	3	3	5	4	15	4	4	8	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	20	3	5	5	5	18	5	5	10	5	5	5	5	5	25
75	4	3	4	3	14	5	4	2	5	16	4	3	7	3	4	4	4	2	17
76	3	3	4	3	13	2	3	2	3	10	4	2	6	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	20	5	4	2	5	16	5	5	10	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	9	5	5	5	5	4	24
79	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	8	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	20	5	5	1	1	12	5	5	10	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	16	2	4	2	4	12	4	4	8	4	4	4	4	2	18
83	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17	4	5	9	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	16	2	4	2	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	20	2	2	1	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	25
86	3	3	4	4	14	2	2	2	5	11	5	5	10	3	4	5	5	5	22
87	4	4	3	4	15	3	3	5	4	15	4	4	8	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	4	19	4	5	3	4	16	5	5	10	5	5	5	4	3	22
89	4	3	5	4	16	2	3	5	4	14	4	3	7	4	5	5	5	5	24
90	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
91	4	3	4	4	15	2	3	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	4	2	6	4	5	5	4	4	22
93	5	5	5	5	20	2	1	3	5	11	5	5	10	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	8	4	4	4	4	4	20

95	4	2	5	3	14	5	5	4	4	18	5	3	8	5	4	4	5	4	22
96	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	3	3	4	18
99	4	4	4	3	15	2	4	1	5	12	5	3	8	4	4	4	4	4	20
100	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	4	4	8	4	4	4	4	5	21

### Lampiran 3 : Statistik Data dari SPSS Versi 29

#### 1. Deskripsi Responden

Statistics						
		Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penghasilan	Status
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,45	3,43	4,54	3,44	1,53
Median		1,00	3,00	5,00	4,00	2,00
Minimum		1	2	1	1	1
Maximum		2	5	8	5	2

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	55	55,0	55,0	55,0
	Laki-laki	45	45,0	45,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2,0	2,0	2,0
	SMA	72	72,0	72,0	74,0
	D3	7	7,0	7,0	81,0
	>D3	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TNI/Polri	15	15,0	15,0	15,0
	PNS	5	5,0	5,0	20,0
	Pedagang	15	15,0	15,0	35,0
	Petani	1	1,0	1,0	36,0
	Pegawai Swasta	35	35,0	35,0	71,0
	Pegawai BUMN/BUMD	10	10,0	10,0	81,0
	Tenaga Kesehatan	7	7,0	7,0	88,0
	Lainnya	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Jumlah Penghasilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp1.000.000	13	13,0	13,0	13,0
	Rp1.000.000-Rp2.500.000	13	13,0	13,0	26,0
	Rp2.500.000-Rp3.500.000	19	19,0	19,0	45,0
	Rp3.500.000-Rp4.500.000	27	27,0	27,0	72,0
	>Rp4.500.000	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Status**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	47	47,0	47,0	47,0
	Belum Menikah	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## 2. Deskriptif Variabel

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	4,23	,664
X1.2	100	2	5	4,07	,769
X1.3	100	1	5	4,19	,734
X1.4	100	3	5	4,08	,706
X1	100	12	20	16,57	2,362
Valid N (listwise)	100				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	5	3,69	1,203
X2.2	100	1	5	3,82	,978
X2.3	100	1	5	3,44	1,217
X2.4	100	1	5	4,18	,821
X2	100	7	20	15,13	2,820
Valid N (listwise)	100				

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	2	5	4,34	,655
X3.2	100	1	5	3,97	1,049
X3	100	4	10	8,26	1,390
Valid N (listwise)	100				

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	2	5	4,14	,682
Y.2	100	2	5	4,27	,723
Y.3	100	3	5	4,29	,671
Y.4	100	3	5	4,39	,601
Y.5	100	2	5	4,20	,841
Y	100	14	25	21,29	2,826
Valid N (listwise)	100				

### 3. Uji Validitas

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,720**	,448**	,585**	,829**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,720**	1	,477**	,566**	,845**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,448**	,477**	1	,613**	,775**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,585**	,566**	,613**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	,829**	,845**	,775**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,587**	,101	,200*	,732**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,318	,046	<,001
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,587**	1	,135	,254*	,730**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,180	,011	<,001
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,101	,135	1	,294**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,318	,180		,003	<,001
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,200*	,254*	,294**	1	,592**
	Sig. (2-tailed)	,046	,011	,003		<,001
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,732**	,730**	,607**	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		X3.1	X3.2	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,236*	,612**
	Sig. (2-tailed)		,018	<,001
	N	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,236*	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,018		<,001
	N	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,612**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	100	100	100

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,660**	,573**	,506**	,532**	,812**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,660**	1	,732**	,639**	,376**	,837**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,573**	,732**	1	,693**	,379**	,823**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,506**	,639**	,693**	1	,563**	,830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,532**	,376**	,379**	,563**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,812**	,837**	,823**	,830**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 4. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,867	,890	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	57,07	49,823	,602	,687	,856
X1.2	57,23	48,664	,620	,669	,854
X1.3	57,11	48,786	,642	,567	,853
X1.4	57,22	49,022	,646	,562	,854
X2.1	57,61	46,826	,464	,511	,865
X2.2	57,48	47,969	,515	,538	,859
X2.3	57,86	51,576	,163	,218	,885
X2.4	57,12	49,662	,481	,360	,860
X3.1	56,96	50,786	,503	,373	,860
X3.2	57,33	47,779	,485	,391	,861
Y.1	57,16	49,025	,672	,636	,853
Y.2	57,03	48,332	,702	,708	,851
Y.3	57,01	49,747	,603	,717	,856
Y.4	56,91	50,265	,620	,727	,856
Y.5	57,10	49,222	,507	,508	,859

## 5. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

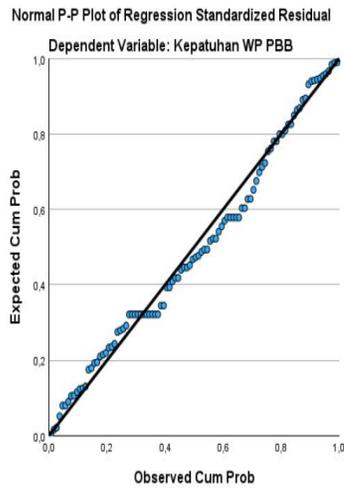
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,09005602	
Most Extreme Differences	Absolute	,080	
	Positive	,080	
	Negative	-,049	
Test Statistic		,080	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,111	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,114	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,106
		Upper Bound	,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.



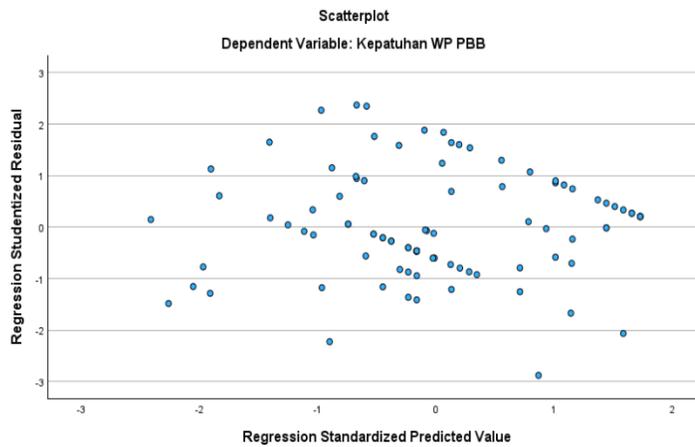
6. Uji Multikolineritas, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,601	1,671		3,950	<,001		
	Pemahaman Pajak	,558	,113	,466	4,937	<,001	,638	1,567
	Pendapatan Masyarakat	,136	,086	,136	1,575	,118	,765	1,307
	Tingkat Pendidikan	,410	,182	,201	2,253	,027	,713	1,402

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB

7. Uji Heteroskedastisitas



## 8. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358,125	3	119,375	26,499	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	432,465	96	4,505		
	Total	790,590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan Masyarakat, Pemahaman Pajak

9. Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 <sup>a</sup>	,597	,584	2,528

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan Masyarakat, Pemahaman Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan WP PBB

#### Lampiran 4 : Perhitungan r tabel

$$df = (N-2)$$

$$= 100-2 = 98$$

Dilihat pada Tingkat signifikansi 0,05 uji 2 arah pada df 98 dihasilkan r tabel = 0,1966

**Tabel r untuk df = 51 - 100**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724

<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

### Lampiran 5 : Dokumentasi

**Foto saat memberi surat rekomendasi dari BAPPEDA Gresik, untuk Kecamatan Driyorejo**



**Foto saat membagikan kuisiner terhadap wajib pajak PBB**



